

ABSTRAK

IMPELEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK (STUDY DI KOTA BANDAR LAMPUNG)

Oleh

MUHAMMAD IQBAL

Implementasi Undang-Undang perlindungan anak dirasa masih sangat sulit. Penanganan anak jalanan dan pemenuhan hak-hak anak oleh pemerintah belum melekat dalam diri anak jalanan. Keberadaan anak jalanan merupakan fenomena yang memprihatinkan. Permasalahan anak jalanan menyangkut kenyamanan masyarakat. Sementara razia-razia yang dilakukan oleh petugas secara nyata melanggar hak anak untuk mendapatkan perlindungan dari tindak kekerasan. Tujuan ini adalah menganalisis pelaksanaan implementasi undang-undang perlindungan anak. Dalam mengungkap permasalahan ini, peneliti menggunakan teori implementasi kebijakan publik milik George C. Edwards III. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kota Bandar Lampung.

Dalam penelitian ditemukan beberapa faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaan implementasi undang-undang perlindungan anak. Diantaranya faktor pendukung disposisi yang positif dari para pelaksana implementasi kebijakan perlindungan anak yang masuk kedalam variabel komunikasi antar organisasi beserta kegiatan implementasinya. Adapun faktor kendala minimnya dana dan fasilitas kendaraan transportasi yang kurang memadai dalam penanganan anak jalanan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi undang-undang perlindungan anak belum efektif dalam mengatasi anak jalanan yang terjaring razia dalam penanganannya. Hal ini terlihat masih banyak kendala yang terjadi dalam pelaksanaan perlindungan anak, untuk itu pemerintah seharusnya membangun panti penampungan khusus anak jalanan, pemerintah menambah anggaran untuk anak jalanan dan sektor swasta dan LSM harus bisa bersinergi lagi.

Kata Kunci: Implementasi Undang-Undang, Perlindungan Anak, Jalanan